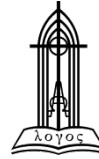


atas kematian. Jika kita ingin menjadi orang yang menang, kita harus belajar seperti Tuhan Yesus. Jika kita mau menjadi orang yang menang, kita harus mempunyai kuk dan pikulan yang diberikan Tuhan. Tuhan Yesus berkata, ikutlah Aku, tanggunglah kuk-Ku, pikullah beban-Ku, ikut teladan-Ku dan ini ditulis di dalam Matius 11. Orang Kristen adalah orang yang menerima keselamatan dari Tuhan Yesus dan mengikuti teladan hidup Tuhan Yesus, orang yang mau memikul salib, menanggung kuk, dan berjalan bersama Tuhan Yesus. Tuhan Yesus berkata, *My yoke is easy, My burden is light*. Dan kalimat ini dibuat lagu yang indah sekali oleh Bach dan Handel dengan judul *His yoke is easy*. Lagu itu sangat enak didengar tetapi sangat sulit dinyanyikan. Ciri khas lagu ini sangat sulit untuk mempunyai nada yang tepat dalam peralihan kalimatnya. Tingginya, turunnya, turun naiknya, tidak mudah dinyanyikan. Tetapi Handel dan Bach memakai cara ini untuk menulis lagu *His yoke is easy*. Lagu ini dibikin oleh dua penggubah musik tersebut memakai nada yang paling sulit untuk menyanyikan kalimat yang paling mudah. *His yoke is easy* kalimat ini mudah sekali. Tetapi mereka justru memberi tahu, bahwa yang mudah ternyata tidak mudah, yang tidak mudah ternyata mudah. Tuhan Yesus berkata, *My yoke is easy, My burden is light*. Ketika engkau menyanyikan lagu ini didengarnya enak, tetapi perlu teknik yang tinggi sekali. *Yoke* adalah kayu yang melintang untuk sapi, ada dua belahan untuk dua sapi. Satu sapi di kanan, satu sapi di kiri, diikat tali dengan kayu yang melintang. Lalu ada kayu yang memujur dari depan sampai ke belakang, untuk orang yang akan mengemudikan keretanya. Lalu ada dua tali, satu untuk menghela sapi kanan, satu untuk menghela sapi kiri, untuk menyeimbangkan jalannya kedua sapi tersebut supaya tidak ada yang lebih cepat atau pelan. Kayu yang melintang dan kayu yang memujur, jika dilihat dari bawah akan tahu ini untuk dua sapi. Dilihat dari atas, dari Surga kayunya satu memalang satu lagi memujur menjadi tanda salib. Dan Tuhan Yesus berkata, *take My yoke and My burden, because My yoke is easy and My burden is light*. Hal ini berarti jika engkau mau melayani Aku, bukan melayani diri sendiri akan mudah. Jika engkau melayani diri sendiri, engkau akan jenuh, bosan, capek, kecewa, bersungut-sungut, dan tidak puas, engkau akan tanggung susah sendiri. Tetapi jika melayani Aku, *take My yoke*, tanggunglah kuknya bersama Aku. Aku akan mendampingimu, inilah rahasia dari Tuhan Yesus. Barangsiapa yang melayani Tuhan dengan terus bersungut-sungut, marah-marah, berarti pelayanannya tidak beres, rohaninya tidak beres,

imannya tidak beres, hidupnya tidak ada sukacita, karena ia menanggung *yoke-nya* sendiri. Tetapi jika engkau menanggung pelayanan bersama Tuhan Yesus, *work together, you take the yoke together with Christ on your side, and on His side*. Sama-sama melayani, ketika engkau merasa lelah, tetap ada suka cita dan ingatlah kalimat, *His yoke is easy, His burden is light*. Engkau yang melayani Tuhan ingatlah jangan merasa lelah, jangan merasa beban terlalu berat, jangan merasa terlalu susah, bersukacitalah dan dengan rela melayani Tuhan. Karena jika engkau menang di dalam hal ini, Tuhan akan memberikan engkau beban yang sama. Mati beserta Aku, bangkit beserta Aku, dan orang yang menang akan bersama Aku memegang tongkat besi untuk menguasai dunia pada hari kiamat. Kiranya Tuhan memberkati kita untuk tidak mengikuti ajaran yang salah, dapat mengalahkan semua musuh kita, menjadi pemenang dan berbagian di dalam buah keselamatan dari Tuhan Yesus. Dan kita dapat menghancurkan semua rencana iblis, menghancurkan semua godaan dari dosa, menghancurkan ketakutan akan kematian, dan menjadi saksi Tuhan yang hidup. Mari berdoa. (ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)



#### Wahyu 2:24-29.

Hari ini kita akan membahas bagian kedua surat Tuhan Yesus untuk gereja Tiatira. Minggu lalu kita telah membahas bagian pertama dari surat ini, yaitu tentang nabi palsu Izebel. Izebel adalah seorang pezinah yang bergaul dengan berhala dan makan makanan yang disembah untuk berhala. Ia juga mengajar orang untuk berzinah. Lalu ia juga mengajar ajaran yang menyeleweng dan melawan Tuhan di dalam gereja Tiatira. Ada gereja yang sebagian anggotanya tidak berhati-hati dan sepenuh jiwa melayani Tuhan, sehingga mereka mudah sekali digoda, ditarik oleh ajaran palsu. Mereka melenceng dari fokus dan poros melayani Tuhan. Mereka menyeleweng dan menyembah berhala, berzinah dengan tidak setia kepada Tuhan. Paulus dalam kitab Korintus menulis, “Aku telah menjodohkan engkau dengan Kristus jangan tergoda ajaran yang salah sehingga menyeleweng dari ajaran yang asli.” Sama seperti Hawa yang digoda oleh iblis dan bercabang hati lalu jatuh ke dalam dosa. Di dalam Alkitab perzinahan secara badaniah adalah dosa yang keji. Perzinahan rohani adalah ketidaksetiaan kepada iman yang sejati. Tidak setia kepada Tuhan, menerima ajaran yang salah dan kompromi dengan ajaran yang sesat. Apakah pikiran kita bulat? Apakah hati kita dengan seutuhnya mencintai Tuhan dan setia kepada Tuhan? Inilah yang dituntut oleh Tuhan. Dan Tuhan berkata, “Gereja Tiatira, di antara kamu ada yang mengikuti ajaran Izebel si pezinah yang tidak setia dan memalsukan diri menjadi nabi.” Ini berarti ajaran dari orang yang menyebut dirinya nabi, tetapi ajarannya membuat jemaat menyeleweng, keluar dari jalur yang benar dan tidak setia kepada Tuhan. Tuhan sangat tidak senang jika kita menyeleweng dan tidak setia kepada-Nya. Maka Tuhan berkata, “Aku akan memukul Izebel dan menghukumnya, memberi penyakit sehingga ia di tempat tidur terus. Tempat tidur Izebel adalah tempat ia menjual badannya, bermain seks dan tidak setia. Karena Izebel suka bermain di tempat tidur, maka tempat tidur menjadi tempat hukumannya. Tuhan juga berkata, “Izebel, anak-anak dari hasil perzinahanmu akan Aku bunuh semua maka engkau tidak dapat menerima buah yang dihasilkan dari penyelewenganmu.” Dalam

surat ini Tuhan Yesus juga berkata “Tetapi ada juga sebagian lain” berarti di Tiatira ada orang-orang yang berbeda dengan mereka yang ikut Izebel. Orang-orang yang tidak dicemarkan oleh ajaran palsu dan setia kepada Tuhan. Mungkin mereka dimaginalkan, diasingkan dan dianggap orang aneh. Hal seperti ini biasa terjadi. Ketika sebagian besar gereja telah menyeleweng, bagian yang tetap setia kepada Tuhan dianggap tidak sehat. Mereka dihina dan dikucilkan oleh kelompok yang rusak. Di gereja biasanya ada dua kelompok. Kelompok yang setia kepada Tuhan dan kelompok yang menyeleweng dari Tuhan. Jika yang menyeleweng lebih banyak dari yang setia, maka yang setia dimaginalkan, dikucilkan, dianggap aneh dan berbeda. Tetapi kepada mereka yang tetap setia kepada-Nya, Tuhan akan berkenan kepada mereka. Tuhan berkenan kepada orang Kristen yang tidak mau kompromi, menyeleweng dan memberontak kepada Tuhan. Kepada orang yang tidak mengikuti ajaran tersebut dan tidak mempelajari seluk beluk iblis, misteri yang dalam dari penyelewengan tersebut. Banyak orang ketika mendengar khotbah mereka, oh mudah sekali, khotbahnya dangkal. Lalu mereka ingin lebih maju, supaya kelihatan lebih hebat, lebih mendalami dari orang lain. Ada sebagian orang yang ikut banyak kebaktian. Tetapi imannya bukan maju malah kacau balau karena ikut gereja yang salah. Berbahagialah orang miskin yang kerja berat dan sangat letih setiap harinya, tetapi di hari Minggu ia memilih gereja yang baik. Karena bagaimanapun lelahnya setiap hari tetapi di hari Minggu ia dapat beristirahat di hadapan Tuhan, mendengar Firman Tuhan yang menghibur dan menambah kekuatan baru. Dan akan terus terulang seperti ini. Kerja lagi, capek lagi, hari Minggu kembali kepada Tuhan, mendapat penghiburan dan peristirahatan rohani kembali. Tetapi ada juga orang kaya yang tidak ada kerjaan dan kebanyakan waktu. Pergi kemana-mana cari gereja ini itu. Ia kira dengan ke mana-mana ia semakin limpah karena memperdalam pengetahuan Alkitab. Tetapi ia pergi ke gereja dan mendengarkan pendeta yang tidak beres. Ada orang yang memilih gereja yang benar, ada orang yang masuk ke gereja yang tidak benar. Bagaimana tahu gereja ini benar atau tidak? Bagaimana menguji

pendeta ini motivasinya baik atau buruk? Tidak mudah bagi orang Kristen untuk menguji, membandingkan, dan membedakan yang benar dan tidak benar. Mungkin perlu bertahun-tahun baru pelan-pelan sadar akan perbedaan tersebut. Banyak orang Kristen masuk ke gereja yang salah, dan ia pikir gerejanya yang benar, seumur hidup berada dalam ajaran yang tidak benar. Ketika dianjurkan untuk mendengar yang benar tidak mau. Jangan sombong mengira engkau yang benar, orang lain yang salah. Banyak orang yang mempunyai sikap demikian terhadap GRII. Kami tidak berani berkata bahwa kami adalah gereja yang terbaik. Tetapi kami berusaha untuk mempelajari Firman Tuhan dengan tuntas, membandingkan, memperlama, dan meminta pengertian dari Roh Kudus. Di sini banyak orang yang sudah lebih dari sepuluh tahun atau dua puluh tahun menjadi orang Kristen dan mendatangi banyak gereja. Lalu pelan-pelan baru sadar akan perbedaannya. Setelah sadar mulai menghargai dan mengasihi ajaran yang benar, ia pelihara baik-baik dan renungkan, maka kerohaniannya akan maju. Tetapi ada sebagian orang Kristen yang terbiasa jajan sini sana, dan merasa dirinya lebih kaya dari orang lain. Menerima ajaran yang kelihatan banyak seluk beluknya lebih dari gereja lain. Di dalam satu ajaran mana yang lebih penting, apakah benarnya atau di dalamnya? Benarnya. Jangan mementingkan dalamnya. Jangan tertipu dengan orang yang memakai bahasa yang sulit, puisi yang dalam, retorika yang indah lalu engkau merasa lebih tinggi dari orang lain karena mengerti khotbah yang dalam. Tidak sadar hanya berfokus dalam keindahan retorika, makna, dan kerumitan bahasa, tetapi tidak dapat membedakan salahnya di mana. Itu berbahaya sekali. Hal ini paling jelas dibicarakan di dalam Alkitab hanya pada bagian ini. Tidak salah jika orang Kristen mau mempelajari Alkitab lebih dalam. Tetapi jika yang mengajar mempunyai hati yang tidak setia dan tidak jujur, maka akan mencelakakan orang Kristen yang mau belajar tersebut. Ia menyelewengkan iman orang, menipu ke jalan yang sesat, dan yang diajar tidak sadar akan hal ini. Ada orang yang belajar teologi, pengetahuannya maju terus tetapi mungkin rohaninya merosot, dan ia tidak sadar. Ada orang yang mempunyai akademik tinggi sekali, pengetahuan sangat tinggi, tetapi moralnya merosot, mengikuti ajaran iblis. Secara umum tidak menemukan salahnya, tetapi dalam hal spiritual langsung tahu bahwa orang ini tidak benar. Orang yang pintar dagang banyak, tetapi yang jujur dagang sedikit. Jika teknik dagang maju, etika dagang mundur, maka mereka menjadi penipu besar. Jika engkau memiliki uang akan engkau

serahkan ke mana uangmu? Sangat berbahaya jika diserahkan kepada orang yang tidak jujur. Orang yang tidak jujur hati nuraninya tidak akan merasa bertanggung jawab. Tidak merasa harus menjaga uang orang lain yang telah diserahkan kepadanya. Uang tersebut akan ia pakai seenaknya. Dan Setan mengetahui bagaimana memakai tipuan untuk mencuri imanmu. Banyak orang Kristen yang terlalu mudah percaya kepada yang tidak benar. Berbahagialah orang Kristen yang langsung menemukan gereja yang jujur, pendeta yang setia dan bertanggung jawab mengajarkan Firman Tuhan. Tetapi jika engkau dari awal masuk gereja yang salah, dengar khotbah yang tidak setia, engkau telah ditipu. Jika demikian bagaimana engkau akan bertemu Tuhan ketika Ia datang kembali? Tuhan Yesus berkata kepada gereja Tiatira, “Di antara kamu ada sebagian yang tidak menerima ajaran Izebel. Mereka yang setia dan menang.” Bagian kedua surat Tiatiran adalah surat Tuhan Yesus kepada orang Kristen yang tidak mengikuti ajaran Izebel. Tuhan Yesus berkata, “Engkau tidak ikut ajarannya dan menyelidiki apa yang mereka sebut seluk beluk iblis, engkau tidak menyelidiki rahasia iblis.” Berarti iblis memalsukan kebenaran, lalu memberikan pengajaran, dan orang akan merasa mendapat pengajaran yang lebih dalam. Maka suatu ajaran bukan kedalamannya yang penting, tetapi kebenarannya. Jika saya khotbah di sini dengan bahasa yang indah, retorika tinggi, puisi yang membius, tetapi ajarannya tidak berdasarkan Wahyu Tuhan, maka ajaran saya bagaimana indah hanya menjadi racun dan merusak iman jemaat. Orang Kristen harus pintar menyelidiki ajaran yang engkau terima, jujur untuk patuh kepada Tuhan. Jika tidak, gereja mudah sekali ditipu oleh ajaran yang tidak benar. Gereja akan hancur di dalam iman, menyeleweng dalam kesetiaan, seperti pelacur yang tidak setia kepada suaminya yang asli. Inilah gereja Tiatira. Ketika saya masih muda, saya merasa membaca Alkitab sangat mudah. Dapat langsung dimengerti, tidak perlu cari-cari istilahnya di kamus. Sedangkan kalimat dari Kong Hu Cu dan Plato sangat sulit. Banyak orang tidak suka baca buku filsafat, karena bahasanya dalam dan susah dimengerti. Lalu berpikir yang tidak dimengerti adalah buku yang hebat, yang dimengerti adalah buku yang mudah. Banyak orang yang meremehkan Alkitab dan tidak menghargai Firman Tuhan karena merasa terlalu dangkal. Sedangkan filsafat adalah pengertian yang tinggi. Yesus tidak ada apa-apanya, Plato, Aristotle, Rene Descartes, Leibniz, Immanuel Kant adalah filsuf yang tinggi sekali pengetahuannya. Tetapi apa yang dicatat di dalam Alkitab adalah

semua kebenaran yang tidak engkau sadari. Banyak penyelewengan di dalam filsafat yang tidak dapat engkau bedakan. Maka yang benar lebih penting dari yang di dalam. Seperti nyonya yang baik lebih penting dari perempuan yang cantik. Cantik tetapi hatinya tidak jujur, jika menjadi nyonyamu akan merusak anakmu, mencintai uangmu bukan mencintai dirimu, akhirnya keluargamu berantakan karena moral istrinya yang tidak benar, karena engkau tergoda oleh kecantikannya. Demikian pula dengan teologi. Jika teologinya dalam, bahasanya indah, tetapi motivasinya tidak baik, teladannya tidak jujur, maka itu teologi yang sangat berbahaya. Akademik memang perlu, tetapi yang lebih penting adalah kebenaran yang diajarkan. Contoh yang diberikan bukan hanya teori yang mendalam tetapi teladan hidup. Kecantikan indah dan menyenangkan, tetapi kecantikan yang dibungkus ketidak-setiaan tidak mungkin menjadi istri yang baik. Surat kepada Tiatira bagian kedua ini penting sekali. Alkitab menulis, Tuhan akan memberi kebahagiaan melalui iman percaya yang berkemenangan. Hanya ada dua macam orang Kristen di gereja. Yang menang dan yang gagal. Apa artinya orang Kristen yang menang dan gagal? Kita semua ingin menjadi orang Kristen yang menang. Tetapi menang bukan berarti menang dewe. Tuhan Yesus berkata, “Karena sebagian orang, dan jika engkau menang, Aku akan mengaruniakan tongkat besi kepada engkau.” Berarti engkau akan duduk di atas tahta penghakiman dunia bersama Tuhan Yesus, menerima kuasa dari Bapa. Siapa orang yang menang? Orang yang menang tetapi tetap rendah hati, bukan pemenang yang ingin menang sendiri. Banyak orang yang ingin menang sendiri, yang lain hancur atau mati tidak peduli, orang tersebut hatinya tidak baik. Teroris pakai bom tujuannya bukan bunuh diri tetapi mau membunuh banyak orang dan itu bukan kemenangan. Orang yang berbagian di dalam hasil penebusan Yesus adalah pemenang. *Anybody who take part in the fruit of the salvation of Christ, he is the winner. Who never take part and no portion, no partaker in the fruit of the salvation of Christ, he is the loser.* Orang yang tidak berbagian di dalam penebusan Tuhan Yesus adalah orang yang kalah. Tuhan Yesus mati untuk mengalahkan dosa. Tuhan Yesus mati untuk mengalahkan setan. Tuhan Yesus mati untuk mengalahkan setan. Setan, dosa, kematian, dihancurkan, inilah hasil keselamatan dari Tuhan Yesus. Jika engkau berbagian di dalam hasil keselamatan Tuhan Yesus, maka engkau adalah pemenang. Jika engkau mengalahkan dosa dan setan, engkau adalah pemenang. Orang Kristen

yang menang adalah orang Kristen yang bukan saja tidak takut dosa, tetapi dapat meremukkan kuasa dosa dan menolak dosa. Bukan hanya tidak takut iblis dan menghancurkan kuasa iblis, tetapi menghancurkan rencana iblis. Orang yang menang adalah orang yang tidak takut mati, jika perlu mati untuk Kristus dan tetap berani menghadapi kematian. *Christ win over sin, Christ win over satan, Christ win over death.* Orang yang menang atas dosa, atas kematian, atas setan, inilah pemenang yang sesungguhnya. Menang sini menang sana tetapi jika tidak dapat menaklukkan nafsu, tidak dapat mengalahkan dosa dan nafsu perzinahan, itu bukan pemenang. Orang yang menang adalah orang yang menang atas dosa, setan, dan kematian. Barangsiapa yang menang, Aku akan memberikan tongkat besi untuk memerintah segala bangsa. Tongkat besi yang memecahkan segala bangsa tercatat dalam Mazmur 2. Tuhan Yesus berkata, “Ketika dunia kiamat, ketika sejarah berakhir, dengan tongkat besi Aku akan memukul semua raja, semua pemerintah, semua pemimpin di dunia yang jahat ini. Aku akan menguasai mereka dengan penghakiman dan dengan kemarahan-Ku.” Lalu kalimat ini juga muncul di dalam kitab Wahyu. Ketika dunia kiamat, Tuhan Yesus akan datang untuk menghakimi semua raja, presiden, penguasa, semua pemimpin di dunia, dan mereka harus takluk di bawah Tuhan Yesus. Dan ketika itu terjadi yang mendampingi Tuhan Yesus hanya orang-orang Kristen yang telah menang. Barangsiapa menang, Aku akan memberikan ia tongkat besi untuk menguasai dan mengatasi semua pemerintah di dunia ini. Ia akan meremukkan mereka seperti seorang tukang priuk meremukkan priuknya seperti yang tertulis di dalam Kitab Yesaya. Aku akan meremukkan mereka seperti tempayan, seperti priuk. Tanah liat sebelum digodok, sebelum dibakar, dapat dibentuk sesuai kemauanmu. Dapat dibentuk gelas, kendi, piring, mangkok. Tetapi jika sudah dibakar jadi mangkok atau tempayan, tidak mungkin ada yang dapat merubah atau mengembalikan ke bentuk aslinya. Tuhan akan meremukkan mereka seperti tempayan yang dibakar. Jika Tuhan marah dan mengadili seluruh dunia, maka mereka yang berdosa dan tidak bertobat hanya tunggu dilempar dan dihancurkan, tidak ada lagi kesombongan atau gengsi mereka. Siapakah pemenang itu? Pemenang adalah orang yang harus mati beserta Tuhan Yesus. Yang mati beserta Tuhan Yesus akan bangkit beserta Tuhan Yesus. Yang bangkit beserta Tuhan Yesus akan mengadili beserta Tuhan Yesus pada hari kiamat. Mari menantikan hari itu dan menjadi orang Kristen yang menang atas dosa, atas iblis, atas nafsu jahat,